

LAHIRNYA INDUSTRI PERKAPALAN ZAIBATSU MITSUBISHI DAN PERKEMBANGAN AWALNYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh

HADI WINARTO

NIM: 92111 051

NIRM : 92 3123200650047

PROGRAM STUDI JEPANG
JURUSAN ASIA TIMUR



FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1999

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diajukan pada hari Rabu, 18 Agustus 1999

PANITIA UJIAN

Ketua

(Dra. Purwani Purawardi)

Pembimbing

(Prof. Dr. Ketut Surajaya)

PANITERA

(Dra. Tini Prihartini)

PEMBACA

(Irawati Agustine, SS)

Disahkan pada hari Selasa, tanggal 9 Juli 2002 oleh :

Ketua Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Dekan
Fakultas Sastra

(Dra. Inny C. Haryono, MA)

DAFTAR ISI

KALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4. Ruang Lingkup	7
1.5 Metode Penulisan	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II LAHIRNYA INDUSTRI PERKAPALAN ZAIBATSU MITSUBISHI ...	10
2.1. Sejarah Singkat Iwasaki Yataroo	13

2.1.1. Pendidikan Iwasaki Yataroo	18
2.2 Awal Mula Berdirinya <i>Zaibatsu</i>	20
2.3 Lahirnya Industri Perkapalan <i>Zaibatsu</i> Mitsubishi..	24
2.3.1. Lahirnya Nama Mitsubishi.....	24
2.3.2. Awal Mula Berdirinya Industri Perkapalan <i>Zaibatsu</i> Mitsubishi.....	29
BAB III KEMENANGAN PERKAPALAN ZAIBATSU MITSUBISHI ATAS SAINGANNYA.....	32
3.1. Ekspedisi Ke Taiwan.....	32
3.1.1. Peranan Mitsubishi Dalam Ekspedisi	42
3.2. Persaingan Mitsubishi Dengan Perusahaan Asing...	43
3.3 Pemberontakan Satsuma.....	45
3.4 Penghargaan Terhadap Iwasaki Yataroo.....	49
BAB IV KESIMPULAN.....	51

GLOSARI.....	55
--------------	----

55

DAFTAR PUSTAKA.....	57
---------------------	----

57



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jepang memiliki armada perdagangan kedua terbesar di dunia setelah Liberia (awal 1980-an). Namun demikian armada perdagangan Jepang belum dapat mengikuti laju perdagangan luar negerinya. Pada tahun 1982, kapal Jepang hanya mengangkut 23% ekspor dan 40% impor Jepang.

Pada tahun fiskal 1982 industri perkapalan Jepang mendapat order kontrak untuk membangun kapal sebanyak 267 kapal. Tentu merupakan hal yang menarik untuk mengetahui bagaimana sejarah dari perkembangan industri perkapalan di Jepang.

Diawali dengan usaha modernisasi Jepang pada akhir tahun 1800-an, Jepang mulai langkah baru sebagai negara modern. Dalam usaha modernisasi ini, pemerintah Jepang banyak belajar dari Eropa dan Amerika Serikat. Dari

industri ringan perlahan-lahan ke industri berat, yang semakin berperan besar dalam struktur industri Jepang. Laju pertumbuhan Jepang dimulai pada tahun 1868 sampai dengan abad 20, kira-kira 3% pertahun¹.

Modernisasi di dunia ini, manifestasinya pertama kali terjadi di Inggris pada abad 18, kemudian meluas keseluruh penjuru dunia. Modernisasi suatu masyarakat ialah proses transformasi, suatu perubahan masyarakat dalam segala aspek². Aspeknya bermacam-macam, misalnya dibidang ekonomi ialah tumbuhnya kompleks-kompleks industri besar atau berat. Dalam proses modernisasi ini, ilmu pengetahuan ilmiah merupakan faktor yang terpenting.

Produksi mesin dan perubahan kualitatif dalam kehidupan ekonomi Jepang dimulai setelah Restorasi Meiji tahun 1868. Sejak dilaksanakannya modernisasi tahun 1868, industri yang pertama kali dikembangkan ialah industri strategis, yang menjadi dasar dari kekuatan militer modern. Tetapi juga pada industri lain.

Pemimpin Jepang melihat hal ini sebagai satu-satunya kemungkinan untuk menghindari ancaman penjajahan oleh negara-negara imperialis barat. Namun demikian, dalam modernisasi negara-negara non barat perbedaan-

¹ *Jepang Sebuah Pedoman Satu*. Foreign Press Center, Japan, 1985, hal. 52

² Prof. Dr. J. W. Schoorl, *Pengantar Pembangunan Negara-Negara Sedang Berkembang*, Jakarta, 1982 Hal. 21

perbedaan tertentu dalam hal kebudayaan akan tetap ada dan hal ini terlihat di Jepang dimana nilai, nama dan azas organisasi Jepang meresap ke dalam perusahaan Jepang.³

Jepang adalah negara Asia pertama yang telah berhasil melancarkan kebijaksanaan modernisasi. Modernisasi Jepang dimulai setelah negara tersebut terpaksa membuka dirinya bagi pergaulan internasional akibat ancaman dan tekanan dari luar Jepang seperti Amerika Serikat, Rusia, Inggris dan lain-lain.

Negara itu juga sudah berhasil meniru pola-pola kehidupan politik barat, tapi para pelakunya tetap saja manusia yang masih bermental feodal dan belum mau dan mampu untuk meninggalkan alam pikiran masa jaman Tokugawa.

Kembali pada Kaisar, yang di pakai sebagai tameng untuk membuat suatu kekuasaan pemimpin pemerintahan Meiji, karena Shogun mengaku memerintah atas nama Kaisar yang sebenarnya tidak lebih dari suatu lambang atau alat yang mereka perlakukan sesuai dengan tujuan-tujuan politik mereka sendiri⁴.

³ Ibid, hal.23

⁴ Yeti Nurhayati, *Langkah Awal Modernisasi Jepang*. Jakarta: PT Dian Rakyat. Hal. 69

Sejak Restorasi Meiji, ciri khas dari pada sikap serta nilai-nilai orang muda Jepang ialah bahwa kehidupan sehari-hari mereka diintegrasikan dengan nilai dan tujuan negara. Semua energi mereka tersalur pada cita-cita tersebut. Hal ini yang menyebabkan bahwa semangat untuk modernisasi Jepang melalul dua jalan. Jalan pertama adalah mendorong orang muda untuk bekerja keras dalam tugas masing-masing. Jalan kedua ialah timbulnya suatu perasaan akan pentingnya keberhasilan dalam diri orang muda⁵ dan sebagai tenaga pendorong yang mempercepat modernisasi Jepang ialah masuknya unsur-unsur budaya barat.

Restorasi Meiji tahun 1868, merupakan titik balik utama dalam sejarah Jepang, dimana Jepang mengakhiri sistem pelapisan sosial dan ingin menjadi negara industri modern pertama di luar negara barat. Keberhasilan Jepang merubah keadaan masyarakat feodal agraris yang miskin menjadi kekuatan ekonomi dunia yang berlangsung kurang dari 100 tahun merupakan suatu cerita keberhasilan yang belum ada landingannya.

Karena Jepang merupakan negara yang berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi modern dalam lingkungan kebudayaan non barat. Maka Jepang sering digunakan sebagai model pembangunan bagi negara

⁵ Emy Kuntjoro Jakti. *Kaum muda Jepang Dalam Masa Perubahan*. Jakarta: PT Gadjah Mada University Press, 1983, hal. 18

berkembang. Jepang juga dianggap sebagai contoh pembangunan yang tepat, sebab berhasil tumbuh dalam lingkungan yang kurang sumber daya alamnya⁶.

Pemerintah Jepang lebih luas terlibat dalam pembangunan ekonomi dibandingkan dengan pemerintah negara-negara barat. Pada awal Jaman Meiji pemerintah memelopori industrialisasi dengan mendirikan pabrik-pabrik dan memperkenalkan suatu teknologi mesin dari barat. Sebagian besar dari pabrik ini dalam tahun 1880-an diserahkan pada pihak swasta⁷.

Itu terbukti dengan adanya industri perkapalan yang lahir pada masa Jaman Meiji. Salah satunya industri perkapalan *Zaibatsu* Mitsubishi. Industri tersebut merupakan industri yang dibangun oleh seorang tokoh bekas samurai kelas rendah, bernama Iwasaki Yataroo.

Ia berjuang untuk keinginan menjadi seorang pengusaha yang besar. Usaha tersebut dimulai dengan diangkatnya ia sebagai seorang pejabat di daerah Tosa, yang diberi tanggung jawab untuk mengawasi perkapalan dan perdagangan. Lalu ia berhasil juga dalam mengubah badan daerah (usaha

⁶ Yoshihara Kunio, *Perkembangan Ekonomi Jepang*. Jakarta : PT Gramedia, 1983, hal. xi

⁷ Ibid, hal. 44

yang dikelola oleh daerah) menjadi badan swasta miliknya⁸ (usaha yang dikelola oleh Yataroo).

Sejak itu Yataroo mulai berhasil dalam mengembangkan industri daerah menjadi suatu industri yang berskala besar walaupun usahanya banyak menemui rintangan.

1.2. Permasalahan

Permasalahan yang akan diangkat pada skripsi ini adalah lahirnya Mitsubishi, bagaimana industri perkapalan Mitsubishi Jepang dapat bersaing dengan industri perkapalan negara lain dan menyingkirkan mereka. Suatu persaingan yang begitu ketat dalam mengambil pangsa pasar di dunia, serta awal mula lahirnya industri perkapalan *Zaibatsu* Mitsubishi.

1.3. Tujuan Penulisan

Setelah penulis melihat permasalahan tersebut, maka penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang yang mendukung lahirnya

⁸William D. Wray. *Mitsubishi and the NYK 1870-1914* London, Harvard University Press 1984. hal. 22.

Industri perkapalan *Zaibatsu* Mitsubishi, dan siapa orang yang paling berjasa dalam keberhasilan *Zaibatsu* Mitsubishi, karena sampai sekarang sudah dapat mengembangkan sayapnya ke berbagai penjuru dunia.

1.4. Ruang Lingkup

Pada skripsi ini penulis akan membatasi ruang lingkup penulisan tentang berdirinya industri perkapalan *Zaibatsu* Mitsubishi, yang dimulai dari sejarah lahirnya industri perkapalan Mitsubishi sampai perkembangan awalnya sekitar tahun 1870-an.

1.5. Metode Penulisan

Metode penulisan skripsi ini, menggunakan metode kepustakaan, yang data-datanya didapat dari buku dan tulisan yang berkaitan dengan judul skripsi ini. Data tersebut diperoleh dari Perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang, Perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan Pusat Study Jepang serta buku catatan pada mata kuliah Pranata Masyarakat dan Kebudayaan Jepang.

1.6. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dalam 4 bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mencoba untuk menjelaskan yang menjadi latar belakang, permasalahan, tujuan, ruang lingkup, metode dan sistematika penulisan dari skripsi ini.

BAB II : LAHIRNYA INDUSTRI PERKAPALAN ZAIBATSU MITSUBISHI

Pada bab ini penulis akan menerangkan sejarah singkat pendiri dari *Zaibatsu Mitsubishi*, lahirnya nama *Mitsubishi*, serta lahirnya industri perkapalan *Zaibatsu Mitsubishi*.

BAB III: KEMENANGAN PERKAPALAN ZAIBATSU MITSUBISHI ATAS SAINGANNYA

Di bab ini penulis berusaha untuk menerangkan secara singkat keberhasilan dari *Zaibatsu Mitsubishi*, sehingga dapat terus berkembang menjadi industri berskala besar dan juga dapat menyingkirkan para saingannya yang menghambat kesuksesan serta

dapat mengambil berbagai keuntungan dari segala macam pemberontakan yang terjadi sekitar tahun 1870-an.

BAB IV: KESIMPULAN

Dalam bab terakhir ini, penulis mencoba untuk menyimpulkan secara keseluruhan yang penulis buat dari bab-bab sebelumnya.

